



## PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN INTERNALISASI KONSEP FIQIH PADA SISWA MI NU 03 DARUSSALAM TUBAN

Shohibul Asrofin<sup>1</sup>, Ziana Dhurrotul Ainiyah<sup>2</sup>, Muhammad Abdullah Aslam Madani<sup>3</sup>, Deni Syaputri<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Email: <sup>1</sup>[shohibulasrofin1000@gmail.com](mailto:shohibulasrofin1000@gmail.com), <sup>2</sup>[zdamns@gmail.com](mailto:zdamns@gmail.com), <sup>3</sup>[muhammadelmadani11@gmail.com](mailto:muhammadelmadani11@gmail.com), <sup>4</sup>[syaputrideni@gmail.com](mailto:syaputrideni@gmail.com)

### Info Artikel

Diterima	Disetujui	Terbit
12 Juli 2025	29 September 2025	30 September 2025

#### Keywords:

Digital Media  
Internalization  
The Concept Of Fiqh MI

#### ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of utilizing digital media in enhancing the internalization of fiqh concepts among students at MI NU 03 Darussalam Tuban. The method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation and interviews with fiqh teachers in grades 1 and 4. The results indicate that the use of digital media such as animated videos, interactive applications, online quizzes, and multimedia presentations can improve students' understanding, motivation, and engagement in the learning process. Furthermore, digital media supports students in learning independently and provides a more enjoyable learning experience. The main challenges faced include limited technological infrastructure and low digital literacy among teachers; however, these can be addressed through collaborative learning strategies and targeted training. This study concludes that digital media is effective as a fiqh learning tool that not only strengthens cognitive aspects but also supports the internalization of Islamic values in affective and psychomotor domains. Therefore, improving infrastructure and teachers' digital competencies is essential to support the sustainability of innovative fiqh learning in the digital era.

#### Kata Kunci:

Media Digital  
Internalisasi  
Konsep Fiqih MI

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pemanfaatan media digital dalam meningkatkan internalisasi konsep fiqh pada siswa MI NU 03 Darussalam Tuban. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara kepada guru fiqh di kelas 1 dan 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti video animasi, aplikasi interaktif, kuis daring, dan presentasi multimedia mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media digital juga mendukung siswa dalam belajar secara mandiri dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas teknologi dan literasi digital guru, namun hal tersebut dapat diatasi dengan strategi pembelajaran kolaboratif dan pelatihan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media digital efektif sebagai sarana pembelajaran fiqh yang tidak hanya memperkuat aspek kognitif, tetapi juga mendukung internalisasi nilai-nilai keislaman secara afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur dan kompetensi digital guru sangat diperlukan guna mendukung keberlanjutan pembelajaran fiqh yang inovatif di era digital.

#### Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



## A. PENDAHULUAN

Banyak bagian kehidupan manusia telah diubah oleh dunia digital. Perkembangan Dunia digital telah mengalami transformasi signifikan dalam berbagai elemen kehidupan manusia, seperti di bidang pendidikan. Munculnya paradigma baru sebagai bagian dari proses pembelajaran merupakan efek dari kemajuan dalam teknologi komunikasi dan informasi yang sangat pesat. Perubahan ini terutama terlihat dalam cara siswa memperoleh materi pembelajaran. Transformasi digital tersebut juga turut memberikan pengaruh terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang termasuk dalam kurikulum sekolah dasar dan menengah.<sup>1</sup>

Pendidikan fiqih adalah salah satu aspek penting dalam Pendidikan Agama Islam, dengan sasaran membantu siswa memahami hukum-hukum Islam secara lebih mendalam. Namun, banyak siswa mengalami masalah dengan menyerap dan menghayati konsep-konsep fiqih. Kehadiran media digital memberikan solusi, karena tidak hanya mempermudah proses belajar, tetapi juga menjadikannya lebih menarik dan bermakna. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni<sup>2</sup> mengkaji sejauh mana efektivitas media digital dalam pembelajaran PAI pada era Revolusi Industri 4.0. Hasilnya menjelaskan penggunaan media digital dapat memperbaiki minat dan pemahaman yang dimiliki siswa tentang materi PAI, serta membuat belajar lebih interaktif dan menyenangkan.

Di sisi lain, Penelitian oleh Berutu<sup>3</sup> meneliti bagaimana media digital dapat menjadi inovasi bagi pengajar PAI di abad ke-21. Studi ini mengungkap bahwa media digital berkontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar siswa, serta membantu pengajar dalam mengelola kelas. Namun, kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya pemahaman teknologi di kalangan guru masih menjadi tantangan. Selanjutnya Asy'arie dan rekan-rekan<sup>4</sup> mengeksplorasi penggunaan platform media sosial YouTube dalam pendidikan anak-anak (PAI) di sekolah dan madrasah. Hasil studi menunjukkan bahwa YouTube dapat meningkatkan pemahaman yang dimiliki siswa tentang materi PAI dan memberi kebebasan dalam mengakses serta mempelajarinya secara mandiri. Platform ini mampu memperdalam pemahaman siswa mengenai materi PAI serta memberikan fleksibilitas dalam proses belajar. Secara keseluruhan, media digital, termasuk platform seperti YouTube, telah terbukti memberikan efek positif pada

---

<sup>1</sup> Herlina Herlina et al., "Pemanfaatan Media Digital Dalam Menarik Minat Siswa Di SD/MI Terhadap Pembelajaran PAI," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 6 (December 26, 2024): 8265–77, <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2431>.

<sup>2</sup> Mohd Wiyono, "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Indoneisa (JUPENDIA)* *Jupendia JUPENDIA*, vol. 1, 2025.

<sup>3</sup> Dewi Setyawati and Indianis Ivada, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL RUMAH ADAT MELAYU PALEMBANG DI SMA AISYIYAH 1 PALEMBANG," n.d.

<sup>4</sup> Wiyono, "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

pembelajaran PAI dengan memperluas pemahaman, keterlibatan, dan kemudahan akses bagi siswa serta membantu pengajar dalam mengelola kelas. Meski demikian, tantangan seperti ketersediaan fasilitas dan pemahaman teknologi tetap menjadi perhatian dalam penerapannya.

Temuan dari Hidayat et al.<sup>5</sup> turut mendukung hal tersebut, dengan menyatakan bahwa penerapan media digital dalam pembelajaran PAI mampu mendorong peningkatan motivasi siswa untuk belajar hingga 45% dibandingkan dengan metode pendidikan tradisional. Metode pengajaran klasik sering dianggap tidak menarik dan tidak dapat mencapai pola pikir siswa kontemporer. Penggunaan media digital dapat menjadi alternatif yang berhasil dalam mengatasi tantangan saat ini. Media ini dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti video, aplikasi, maupun platform pembelajaran daring, yang membuat penyampaian materi menjadi lebih menarik dan interaktif. Berdasarkan hal itu, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana peran media digital dalam membantu siswa MI NU 03 Darussalam memahami materi fiqih dengan lebih baik.

Selain itu, Aplikasi alat bantu visual dan multimedia dapat menyederhanakan materi yang kompleks, menjadikan proses belajar lebih mudah dipahami dan menyenangkan bagi siswa. Siswa memiliki akses mudah ke media digital, yang memberi mereka kemampuan untuk bereksperimen dan belajar secara mandiri. Alat gamifikasi seperti poin dan lencana dapat meningkatkan perasaan pencapaian dan kompetisi, dan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing siswa, mendorong siswa untuk terus memperluas pengetahuan mereka dan aktif berpartisipasi dalam komunitas belajar. Platform digital memungkinkan interaksi yang lebih dinamis, di mana umpan balik langsung membantu siswa mengenali dan memperbaiki kesalahan secara cepat. Hal ini berkontribusi pada proses Pendidikan yang lebih efektif. Dalam konteks pembelajaran fiqih, pemanfaatan media digital dapat menghidupkan materi ajar dan membuatnya lebih relevan dengan kehidupan siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk mempelajarinya.<sup>6</sup>

Pada dasarnya, penggunaan media pembelajaran seharusnya menjadi fokus utama para pendidik selama proses pengajaran, sebagai penghubung dalam setiap aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian, setiap Pendidik harus memahami cara menggunakan teknologi pembelajaran. untuk memastikan bahwa semua tujuan pembelajaran tercapai. Meskipun media pembelajaran sering diabaikan karena berbagai alasan. Dengan demikian, itu menunjukkan Penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan masalah di atas. Semua jenis media pembelajaran tradisional dan modern, serta media digital, dapat ditemukan di MI NU 03

---

<sup>5</sup> Talizaro Tafonao, "PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (August 2, 2018): 103, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

<sup>6</sup> Wahidin STAI Kuala Kapuas and Kalimantan Tengah, "Jurnal Ilmiah Edukatif Pengembangan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa" 11, no. 01 (2025): 285–95.

---

Darussalam Tuban.<sup>7</sup> Studi ini diharapkan untuk meningkatkan pemahaman tentang cara media digital dapat meningkatkan proses pembelajaran fiqih. Hasilnya dapat digunakan sebagai dasar untuk menciptakan kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih inovatif. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan guru pengetahuan baru tentang bagaimana menggunakan teknologi untuk pendidikan agama. Diharapkan bahwa penggunaan teknologi digital akan memungkinkan siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pendidikan. Tambahan pula, penelitian ini akan meningkatkan pemahaman kita tentang tantangan yang mungkin dihadapi saat menggunakan media digital di kelas. Akibatnya, diharapkan bahwa Studi ini akan berkontribusi pada pendidikan fiqih di Indonesia.

## **B. METODE**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memaparkan praktik pembelajaran Fiqih melalui Pemanfaatan Media Digital untuk Meningkatkan Internalisasi Konsep Fiqih pada Siswa MI NU 03 Darussalam Tuban. Data dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur, dengan informan utama yaitu Bapak Disamberi Widodo S.Pd dan Ibu Dhita Cahaya S.Pd yang mengajar mata pelajaran Fiqih di kelas 1 dan 4 sebagai informan utama. Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pemanfaatan media digital untuk meningkatkan internalisasi konsep fiqih pada siswa MI NU 03 Darussalam Tuban. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui observasi langsung, merangkum, dan wawancara.

Data yang dikumpulkan dianalisis untuk menemukan pola, kecenderungan, dan hubungan antara berbagai elemen dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran fiqih. Hasil analisis ini disajikan dalam naratif yang menjelaskan secara menyeluruh masalah tersebut. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih lanjut tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran fiqih, sekaligus mengevaluasi sejauh mana media tersebut berkontribusi terhadap proses internalisasi nilai-nilai fiqih pada siswa. Lokasi penelitian dilakukan di MI NU 03 Darussalam Tuban.

---

<sup>7</sup> Agil Nahar Febri Ema Tri Jida Maharani<sup>2</sup>, Auliana Laili Fajri Zakya<sup>3</sup>, Devinna Andarini Saputri<sup>4</sup>, Muhammad Ismail Faruqi<sup>5</sup>, Arita Marini<sup>6</sup> Adinda Khairunnisa Putri<sup>1</sup>, "5535," *PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR 3* (December 2023).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Observasi yang dilakukan bersama guru di MI NU 03 Darussalam menunjukkan bahwa media digital telah menjadi salah satu alat bantu penting dalam proses pembelajaran fiqih. Guru memanfaatkan banyak media digital, termasuk video pendidikan, aplikasi interaktif, dan presentasi multimedia untuk menjelaskan konsep-konsep fiqih secara Penggunaan media ini lebih menarik dan mudah dipahami siswa. membantu mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan fokus mereka selama pembelajaran berlangsung.

Dalam praktiknya, guru menggunakan video pendek yang menampilkan contoh-contoh ibadah sesuai fiqih, serta animasi yang menggambarkan tata cara berwudhu dan shalat. Hal ini memudahkan siswa untuk melihat secara langsung dan memahami langkah-langkah yang benar dalam pelaksanaan ibadah. Selain itu, guru juga memanfaatkan kuis digital dan permainan edukatif yang berkaitan dengan materi fiqih untuk menguji pemahaman siswa secara interaktif.

MI NU 03 Darussalam menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam internalisasi pemahaman konsep fiqih pada siswa berjalan dengan cukup efektif. Guru menggunakan berbagai media digital seperti video pembelajaran, presentasi PowerPoint, dan sumber materi dari internet yang disampaikan melalui perangkat laptop. Karena keterbatasan jumlah perangkat, siswa diajak bekerja secara berkelompok sehingga semua dapat mengakses media digital tersebut. Dengan bimbingan guru dalam mencari sumber yang terpercaya, siswa mampu beradaptasi dan menunjukkan peningkatan pemahaman konsep fiqih secara bertahap.

Selama proses pembelajaran, media digital memudahkan guru untuk menyampaikan materi fiqih secara signifikan lebih menarik dan interaktif. Murid terlihat lebih bersemangat dan terlibat dalam mengikuti pembelajaran karena media digital mampu menghadirkan visualisasi yang jelas dan contoh praktik yang mudah dipahami. Namun, kendala seperti jumlah perangkat yang terbatas dan beberapa alat penunjang yang rusak menjadi tantangan yang menghambat optimalisasi penggunaan media digital secara maksimal.

Secara keseluruhan, penggunaan media digital di MI NU 03 membantu meningkatkan internalisasi konsep fiqih pada siswa dengan cara yang lebih inovatif dan menyenangkan. Media ini tidak hanya memperkaya sumber belajar tidak hanya itu, tetapi juga meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Untuk ke depan, perlu adanya penambahan fasilitas dan perbaikan alat penunjang agar pemanfaatan media digital dapat lebih optimal dan berkelanjutan dalam mendukung pembelajaran fiqih di madrasah tersebut.

Pemanfaatan media digital di MI NU 03 Darussalam terbukti efektif dalam meningkatkan internalisasi konsep fiqih pada siswa. Media digital membantu menyajikan materi fiqih secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami, sehingga meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan, meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. perangkat dan jaringan, guru mampu

---

mengatasi dengan strategi pembelajaran yang adaptif. Untuk hasil yang lebih optimal, peningkatan fasilitas media digital sangat diperlukan sebagai pendukung keberlanjutan pembelajaran fiqih yang inovatif dan efektif di madrasah tersebut

Penelitian ini meneliti seberapa efektif penggunaan media digital dalam pengajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah NU 03 Darussalam Tuban. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa media digital berkontribusi secara positif terhadap pemahaman siswa, menambah semangat belajar, serta mempermudah jalannya proses pembelajaran. Data yang didapatkan melalui pengamatan dan wawancara dengan bapak Disamberi Widodo S.Pd dan Ibu Dhita Cahaya S.Pd selaku guru mata pelajaran Fiqih di kelas 1 dan 4 sebagai informan utama. Di MI NU 03 Darussalam, pemanfaatan media pembelajaran digital, khususnya media audio-visual seperti video animasi dan film pendek, menjadi strategi utama dalam menjelaskan Materi Fiqih.

Teknologi digital telah membantu pendidikan karena memungkinkan penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, mempermudah akses ke sumber daya pendidikan, mempermudah komunikasi dan kolaborasi antara murid dan guru, dan memungkinkan penggunaan lebih banyak sumber daya Pendidikan.<sup>8</sup> Media pembelajaran digital merupakan suatu cara membuat atau menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan teknologi digital. Karena data atau konten disimpan dalam bentuk digital, proses ini menawarkan kemudahan dalam pengeditan dan modifikasi.

Hasil akhir dari proses ini juga dapat digandakan berkali-kali tanpa batas waktu dan tanpa menurunkan mutu. Metode pengajaran digital ini ditampilkan melalui layar dan digunakan untuk mengajar di kelas dengan dukungan komputer/laptop, proyektor, dan LCD, sehingga menjadikannya sarana pembelajaran yang efektif.<sup>9</sup> Alat bantu pembelajaran adalah sarana yang mendukung siswa dalam proses belajar sehingga mereka dapat memahami topik dengan lebih baik dan bekerja dengan lebih efisien.

Ketika memilih alat bantu pembelajaran, diharapkan untuk memilih yang mudah digunakan, fleksibel, dan menarik. Salah satu contoh penggunaan alat bantu pembelajaran di Zaman teknologi saat ini adalah penggunaan sumber pembelajaran digital.<sup>10</sup> Pembelajaran melalui media digital menawarkan keuntungan yang positif, khususnya dalam membantu proses belajar. Bagi guru, keberadaan media tersebut diharapkan dapat membuat penyampaian materi kepada

---

<sup>8</sup> Shinta April Lailia et al., "MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI MI/SD PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 5.0," *SIGNIFICANT: Journal Of Research And Multidisciplinary* 2, no. 01 (June 11, 2023): 82–89, <https://doi.org/10.62668/significant.v2i01.644>.

<sup>9</sup> Talizaro Tafonao, "PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (August 2, 2018): 103, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

<sup>10</sup> Tiara Luthfi et al., "Media Pembelajaran Digital Sebagai Penunjang Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)* 2, no. 4 (November 20, 2023): 484–92, <https://doi.org/10.56855/intel.v2i4.374>.

siswa menjadi lebih sederhana, sementara bagi siswa, diharapkan dapat membantu mereka dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru selama proses belajar.<sup>11</sup> Pembelajaran fiqih di sekolah dasar seringkali sulit untuk membuat materi yang kompleks menjadi menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Para pengajar di MI NU 03 Darussalam Tuban mengungkapkan bahwa penggunaan media interaktif mendukung mereka dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih teratur dan menarik. Media digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi metode pembelajaran yang lebih inovatif, efisien melalui pendekatan visual dan audio yang lebih menarik dibandingkan dengan metode tradisional. Dengan adanya fitur interaktif, seperti kuis online dan simulasi, siswa dapat lebih mudah menangkap pemahaman mengenai materi Fiqih, seperti aturan wudhu, shalat, dan puasa. Pemanfaatan media interaktif, seperti video animasi, simulasi digital, dan aplikasi teknologi pembelajaran, terbukti meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi Fiqih Peningkatan nilai yang ditunjukkan pelajar sebelum dan setelah menggunakan media interaktif.<sup>12</sup>

Keterlibatan Siswa untuk belajar yang lebih tinggi saat memanfaatkan media digital. Ini mengindikasikan bahwa penyampaian materi yang beragam dan menarik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Media yang interaktif mengubah pengalaman belajar siswa menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan metode tradisional yang hanya mengandalkan buku dan ceramah.<sup>13</sup>

Para pengajar mengungkapkan bahwa penggunaan media interaktif seperti media digital memungkinkan mereka untuk mengurangi waktu yang diperlukan dalam mengungkapkan materi dan memperbaiki mutu pembelajaran. Salah satu kendala utama yang mereka hadapi adalah minimnya fasilitas teknologi di ruang kelas dan perlunya pelatihan untuk memaksimalkan pemanfaatan media interaktif dalam proses belajar. Dengan menggunakan media interaktif, siswa menjadi lebih terlibat dalam bertanya dan berdiskusi selama kegiatan belajar. Guru juga dapat memberikan tanggapan secara langsung melalui fitur interaktif yang ada dalam media pembelajaran yang digunakan.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Septi Kuntari, "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai 2* (May 22, 2023): 90–94, <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>.

<sup>12</sup> Nurbaiti Min and Tebing Tinggi, "Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Fiqih Di MIN 1 Tebing Tinggi," *KUALITAS PENDIDIKAN* / 2, no. 3 (2024): 2024, <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkpl>.

<sup>13</sup> Patra Aghtiar Rakhman et al., "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Cilampang Melalui Media Pembelajaran Digital Dan Konvensional," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 5, no. 2 (December 17, 2024): 615–22, <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.293>.

<sup>14</sup> Ela Nurlaela, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains," *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 4, no. 2 (November 1, 2023): 102–10, <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i2.10566>.

---

Pembelajaran yang bersifat kreatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas praktis, misalnya dengan membuat video singkat tentang rukun Islam atau membuat poster untuk masjid menggunakan bahan yang dapat didaur ulang. Kegiatan seperti ini dapat menumbuhkan minat dan pemahaman siswa terhadap fiqih. Penggunaan video pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk belajar sesuai kecepatan mereka sendiri. Mereka dapat mengulang bagian yang belum dipahami, berhenti mencatat informasi penting, atau melanjutkan dengan cepat ke bagian berikutnya.

Selain itu, kemudahan akses ke materi kapan pun dan di mana pun meningkatkan kenyamanan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan motivasi belajar. Secara keseluruhan, penggunaan sumber belajar digital secara menyeluruh memungkinkan pendidik untuk meningkatkan pengalaman belajar, interaktif, dan selaras dengan kebutuhan siswa. Melalui perencanaan yang baik, penerapan yang tepat, dan dukungan yang terus-menerus, sumber belajar digital bisa meningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan siswa agar berhasil di era yang semakin terhubung dan berbasis teknologi.<sup>15</sup>

Era global yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang pesat, MI NU 03 Darussalam Tuban harus tetap mengamalkan nilai-nilai Islam yang kuat untuk para siswanya. Kondisi ini menfotong madrasah untuk senantiasa berinovasi dalam metode pengajaran, baik melalui pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar maupun dengan menggunakan pendekatan baru yang dapat memenuhi kebutuhan siswa saat ini. Penerapan prinsip-prinsip keislaman dalam pengajaran Fiqih ini sangat penting untuk diteliti, karena Fiqih memiliki peran utama dalam mengembangkan karakter peserta didik yang patuh pada aturan syariat dan berperilaku baik.<sup>16</sup>

Internalisasi merupakan proses menanamkan nilai secara menyeluruh, yang tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup penghayatan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Internalisasi dalam Islam berfokus pada luhur yang menjadi dasar dalam kehidupan beragama. Penanaman nilai-nilai Islam sejak dini, khususnya di jenjang sekolah dasar, sangat penting untuk membangun pemahaman, keyakinan, dan kesadaran anak terhadap kebenaran ajaran agama. Menurut Didik Efendi, internalisasi merupakan proses memberikan pemahaman dan menanamkan ajaran agama kepada individu. Sementara itu, Rohmat Mulyana menjelaskan bahwa internalisasi adalah proses memasukkan nilai-nilai ke dalam diri seseorang,

---

<sup>15</sup> Siti Julaiha Siti Julaiha Hsb Hsb, "PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PAI," *ANALYSIS: JOURNAL OF EDUCATION*, vol. 2 (E-ANALYSIS, 2024).

<sup>16</sup> Rifqoh Hibatullah, "IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MUALIMIN UNIVA," *Journal of Sustainable Education (JOSE, n.d.)*.

yang dalam kajian psikologi mencakup penyesuaian terhadap keyakinan, nilai, sikap, perilaku, tindakan, dan norma. Sedangkan Fuad Ihsan menyatakan bahwa internalisasi adalah suatu upaya untuk menanamkan nilai-nilai ke dalam jiwa individu hingga nilai-nilai tersebut menjadi bagian yang melekat dalam dirinya. Maka, usaha madrasah untuk mendukung siswa dalam menjalankan ibadah tidak hanya berfokus pada sisi kognitif saja, tetapi juga melibatkan dimensi afektif dan psikomotorik.

Metode yang bervariasi dan bersifat humanis membuat proses pembelajaran menjadi lebih berarti serta mendorong penginternalisasian nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Peningkatan pelaksanaan ibadah salat di MI NU 03 Darussalam Tuban dilakukan lewat program pembiasaan salat fardhu dan sunnah secara terstruktur dan terus-menerus. Contohnya seperti sholat dhuha sebelum pembelajaran dan sholat dzuhur sebelum pulang sekolah.<sup>17</sup> Menurut Bapak Widodo Disamberi, guru maple Fiqih Pembiasaan ini adalah komponen yang sangat penting dari program madrasah untuk menanamkan prinsip-prinsip keagamaan kepada siswa. Ia menekankan bahwa kolaborasi antara madrasah dan orang tua murid sangat diperlukan agar sasaran pembiasaan ibadah dapat berhasil dengan baik, baik melalui aktivitas di sekolah maupun yang dilakukan di rumah.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan dari wawancara dan observasi dengan guru fiqih di MI NU 03 Darussalam Tuban, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital memiliki peran penting dan efektif dalam proses internalisasi konsep fiqih pada siswa. Guru menggunakan berbagai bentuk media digital seperti video animasi, presentasi PowerPoint, kuis interaktif, serta sumber belajar daring untuk menjelaskan materi fiqih dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan media ini membantu mengurangi kejenuhan siswa, meningkatkan fokus dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta memperkuat pemahaman terhadap materi-materi ibadah seperti wudhu dan shalat.

Melalui pendekatan interaktif visual dan audio, media digital juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa dapat mendapatkan pembelajaran yang lebih praktis dan menyenangkan dengan fitur seperti kuis daring, animasi, dan simulasi. Hal ini sejalan dengan hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa, jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang hanya bergantung pada ceramah dan buku teks, siswa lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran. Bagi guru, media digital memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi secara sistematis dan efisien, meskipun masih ditemukan kendala seperti

---

<sup>17</sup> Maghfirotus Syafa'ah, "Pemahaman Dan Internalisasi Nilai Ibadah Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Nurul Islam Barat," *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 1, no. 4 (November 30, 2024): 21–30, <https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v1i4.99>.

---

keterbatasan perangkat teknologi, akses internet, serta kerusakan pada beberapa alat penunjang. Namun, hambatan tersebut mampu diatasi melalui pembelajaran berkelompok dan strategi adaptif yang dirancang guru sesuai kondisi lapangan. Penggunaan media digital juga mendukung proses internalisasi nilai-nilai keislaman yang tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan psikomotorik siswa. Internalisasi nilai fiqih diwujudkan melalui kegiatan pembiasaan ibadah di madrasah, seperti salat Dhuha dan salat Dzuhur berjamaah, yang dilakukan secara konsisten dengan dukungan kolaborasi antara guru dan orang tua.

Oleh karena itu, media digital tidak hanya memperkaya metode pembelajaran fiqih tetapi juga menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa secara menyeluruh. Untuk hasil yang lebih optimal, peningkatan fasilitas digital serta pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran sangat diperlukan guna mendukung keberlanjutan proses pembelajaran fiqih yang inovatif dan bermakna di era digital ini.

## REFERENCES

- Abdul, Dewis, Muh Arif, Prodi Pendidikan, Agama Islam Pascasarjana, Iain Sultan, and Amai Gorontalo. "PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PAI MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK," n.d.
- Adinda Khairunnisa Putri<sup>1</sup>, Agil Nahar Febri Ema Tri Jida Maharani<sup>2</sup>, Auliana Laili Fajri Zakya<sup>3</sup>, Devinna Andarini Saputri<sup>4</sup>, Muhammad Ismail Faruqi<sup>5</sup>, Arita Marini<sup>6</sup>. "5535." *PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN MINAT BELAJAR PADA MATA SISWAAN IPS DI SEKOLAH DASAR 3* (December 2023).
- April Lailia, Shinta, Siti Fatimah, Afil Fres Seftiana, Sri Ayu, and Vesti Nurmala Rista. "MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI MI/SD PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 5.0." *SIGNIFICANT: Journal Of Research And Multidisciplinary* 2, no. 01 (June 11, 2023): 82–89. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i01.644>.
- Herlina, Herlina, Mardiah Astuti, Haza Triyunita, Tri Diah Rahmawati, and Nuzul Yana. "Pemanfaatan Media Digital Dalam Menarik Minat Siswa Di SD/MI Terhadap Pembelajaran PAI." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 6 (December 26, 2024): 8265–77. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2431>.
- Hibatullah, Rifqoh. "IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MUALIMIN UNIVA." *Journal of Sustainable Education*. JOSE, n.d.
- Hsb, Siti Julaiha Siti Julaiha Hsb. "PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PAI." *ANALYSIS: JOURNAL OF EDUCATION*. Vol. 2. E-ANALYSIS, 2024.
- Kuntari, Septi. "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai 2* (May 22, 2023): 90–94. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>.
- Luthfi, Tiara, Shalimar Azzahra, Zidan Ahmad Farhan, Syifa Mutiara Puradireja, Sofyan Iskandar, and Nadia Tiara Antik Sari. "Media Pembelajaran Digital Sebagai Penunjang Mata Siswaan IPA Di

- Sekolah Dasar.” *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)* 2, no. 4 (November 20, 2023): 484–92. <https://doi.org/10.56855/intel.v2i4.374>.
- Maghfirrotus Syafa’ah. “Pemahaman Dan Internalisasi Nilai Ibadah Dalam Pembelajaran Fikih Di MI Nurul Islam Barat.” *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 1, no. 4 (November 30, 2024): 21–30. <https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v1i4.99>.
- Min, Nurbaiti, and Tebing Tinggi. “Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Fiqih Di MIN 1 Tebing Tinggi.” *KUALITAS PENDIDIKAN* / 2, no. 3 (2024): 2024. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp>.
- Nurlaela, Ela. “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains.” *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 4, no. 2 (November 1, 2023): 102–10. <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i2.10566>.
- Rakhman, Patra Aghtiar, Annisa Salsyabila, Nasywa Nuramalia, and Putri Engelia Gustiani. “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Cilampang Melalui Media Pembelajaran Digital Dan Konvensional.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 5, no. 2 (December 17, 2024): 615–22. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.293>.
- Setyawati, Dewi, and Indianis Ivada. “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL RUMAH ADAT MELAYU PALEMBANG DI SMA AISYIYAH 1 PALEMBANG,” n.d.
- STAI Kuala Kapuas, Wahidin, and Kalimantan Tengah. “Jurnal Ilmiah Edukatif Pengembangan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa” 11, no. 01 (2025): 285–95.
- Tafonao, Talizaro. “PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (August 2, 2018): 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Wibowo, Hery, Maulana Irfan, and Meilanny Budiarti Santoso. “BUSINESS COACHING: PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI KECIL MENENGAH DI ERA PANDEMI COVID-19.” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2, no. 1 (May 22, 2021): 28. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33435>.
- Wiyono, Mohd. “Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam Indoneisa (JUPENDIA)* *Jupendia JUPENDIA*. Vol. 1, 2025.
-